

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan riwayat gaya hidup dengan kejadian kanker payudara pada wanita di RSUD Bali Mandara tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Riwayat gaya hidup pada wanita dari 84 responden yang yakni 86,9% memiliki riwayat gaya hidup yang baik, sementara 13,1% memiliki riwayat gaya hidup yang buruk.
2. Identifikasi kejadian kejadian kanker payudara pada wanita yang terdiagnosis kanker payudara dan wanita *non*-kanker payudara di RSUD Bali Mandara. Pada kelompok wanita yang terdiagnosis kanker payudara, gaya hidup baik ditemukan pada 45,2% responden dan buruk pada 81,8%. Sebaliknya, pada kelompok wanita *non*-kanker payudara, proporsi gaya hidup baik lebih tinggi (54,8%), dan buruk lebih rendah (18,2%). Temuan ini menunjukkan bahwa wanita *non*-kanker payudara cenderung memiliki riwayat gaya hidup yang lebih sehat, sehingga gaya hidup dapat berkontribusi terhadap kejadian kanker payudara antara kedua kelompok tersebut.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat gaya hidup dengan kejadian kanker payudara pada wanita di RSUD Bali Mandara dengan *P-Value* 0,024 diperkuat dengan hasil uji *Uji Fisher's Exact 2-sided* 0,048 dan arah derajat hubungan korelasi positif 5,45. Nilai *Odds Ratio* yang lebih kecil

dari 1 mengindikasikan bahwa riwayat gaya hidup memberikan proteksi terhadap kanker payudara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran dari peneliti yang bisa digunakan untuk bahan pertimbangan, yaitu :

1. Bagi petugas kesehatan RSUD Bali Mandara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengembangan untuk mengurangi faktor risiko terjadinya kanker payudara.

2. Bagi profesi perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perawat dalam upaya memberikan edukasi tentang pentingnya gaya hidup sehat untuk mengurangi terjadinya risiko kanker payudara.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang ditemui dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya agar hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan valid, yaitu:

a. Pemilihan responden yang lebih representatif dan independen

Penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih selektif dalam pemilihan responden, khususnya pada desain case-control, dengan memastikan bahwa tidak terdapat hubungan darah antara responden kelompok kasus dan kontrol. Hal ini penting untuk meminimalkan kesamaan faktor genetik dan gaya hidup yang dapat mengaburkan perbedaan karakteristik antar kelompok, serta untuk menjaga validitas internal penelitian.

b. Penggunaan instrument tambahan yang lebih objektif

Karena pendekatan retrospektif berbasis kuesioner rentan terhadap bias ingatan, maka penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan instrumen pendukung seperti rekam medis, catatan gaya hidup terdokumentasi, atau wawancara mendalam dengan anggota keluarga, guna memverifikasi data dan meningkatkan keakuratan informasi riwayat responden.

c. Mengurangi pengaruh bias keinginan sosial

Untuk meminimalkan bias keinginan sosial, peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan penggunaan kuisisioner anonim, teknik wawancara tidak langsung, atau penyusunan item kuisisioner dengan bahasa netral dan tidak menghakimi, khususnya pada pertanyaan yang bersifat sensitif. Selain itu, pemberian edukasi awal tentang pentingnya kejujuran dalam menjawab kuisisioner dapat membantu mengurangi kecenderungan responden untuk menyembunyikan informasi yang sebenarnya.

Dengan mempertimbangkan ketiga aspek di atas, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menghasilkan data yang lebih valid dan mendekati kondisi sebenarnya, sehingga temuan yang diperoleh dapat digunakan secara lebih kuat dalam perencanaan intervensi kesehatan masyarakat.